



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan visual karakter seharusnya dilakukan secara terstruktur di mulai dari teori dari buku ataupun *web search*. Perancangan visual karakter Ayu dan juga monster seharusnya diawali dari teori. Hasil dari data teori yang dikumpulkan kemudian disesuaikan dengan data dari riset. Hasil observasi dan wawancara yang dikumpulkan akan diolah sehingga mendapatkan beberapa hasil rancangan yang diolah kembali sehingga mendapatkan visual karakter utama yang diinginkan. Begitu juga dengan karakter monster yang didapatkan dari teori serta hasil riset yang kemudian diolah sehingga menjadikan referensi desain karakter monster. Setelah referensi karakter monster telah dikumpulkan, kemudian perancangan karakter monster disesuaikan dengan hasil data yang telah diolah tersebut, sehingga menghasilkan visual monster yang diinginkan.

5.2. Saran

Berikut saran untuk penelitian ini memiliki beberapa kekurangan karena:

1. Observasi seharusnya dilakukan di awal perancangan bukan setelah melakukan beberapa perancangan karakter. Karena observasi dan wawancara yang seharusnya dilakukan sebelum terjadinya perancangan. Sehingga data yang didapatkan lebih valid, sehingga perancangan dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak berantakan. Observasi yang dilakukan setelah melakukan

perancangan menyebabkan terjadinya ketidakpastian dari perancangan karakter yang telah dibuat dan hasil dari data riset yang tidak mendukung.

2. Pengerjaan penulisan karya ilmiah seharusnya dilakukan secara terstruktur, sehingga data yang didapat sesuai dengan hasil perancangan. Penulisan yang tidak runut menyebabkan terjadinya banyak kesalahan dalam cara penulisan maupun karya tulis yang dikerjakan. Kesalahan yang ditemukan tidak teratur karena kurangnya struktur pengerjaan yang baik, sehingga banyak kesalahan yang tidak terlihat di awal terlihat di akhir pengecekan data. Pengerjaan yang tidak terstruktur juga menyebabkan proses perancangan terganggu karena tidak sesuai –nya hasil karya yang didapat dengan riset dan pengumpulan data yang dilakukan.
3. Eksplorasi perancangan tokoh monster seharusnya tidak dibatasi dengan satu karya. Perancangan karakter yang terpatok pada satu referensi menyebabkan kurangnya aspek visual dari data dan riset yang telah dilakukan terkesan seadanya. Seharusnya perancangan karakter haruslah mengambil banyak referensi sehingga pemilihan karakter yang tepat untuk karakter monster lebih terlihat dan terlihat lebih matang.
4. Target penonton untuk film RECNAC seharusnya di riset terlebih dahulu. Riset data untuk penonton membantu dalam perancangan karakter, seperti style, dan proporsi tubuh. Karena tidak adanya target penonton pada film ini maka tidak ada kejelasan dalam bentuk dalam proporsi tubuh serta seta style yang tepat untuk kalangan tertentu.